

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	5
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# Jakarta Alokasikan Anggaran Rp 500 Miliar untuk Program Makan Bergizi Gratis

JAKARTA (Poskota) – Anggaran sebesar Rp500 miliar dialokasikan untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) di APBD Jakarta 2025. Bukan hanya untuk peningkatan kualitas menu, namun anggaran tersebut disiapkan pembangunan dapur umum di wilayah padat penduduk.

Hal tersebut diungkapkan Bendahara Fraksi PSI DPRD Jakarta, Kevin Wu, yang mengatakan bahwa Jakarta sendiri diperkirakan hanya menerima alokasi anggaran sebesar Rp2 miliar dari pemerintah pusat untuk program makan bergizi gratis selama setahun.

“Pemprov Jakarta telah menyisihkan anggaran tambahan dari APBD DKI Jakarta 2025 sebesar Rp500 miliar untuk mendukung pelaksanaan program ini, termasuk peningkatan kualitas menu makanan dan pembangunan dapur umum di wilayah padat penduduk,” jelas Kevin, Kamis (2/1).

Kevin menyampaikan Fraksi PSI DPRD Jakarta mendukung penuh program makan bergizi gratis yang digulirkan pemerintah pusat. “Program ini bertujuan untuk menyediakan makanan bergizi bagi siswa dari tingkat SD hingga SMA di seluruh Indonesia, termasuk Jakarta, guna mengurangi stunting dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia,” katanya.

Fraksi PSI sendiri mengusulkan pelibatan ahli gizi dalam menu makanan hingga pelibatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terkait bahan makanan. “Selain itu juga menyertakan edukasi bagi siswa dan keluarga untuk memperkuat kesadaran tentang pentingnya pola makan sehat,” jelas Kevin.

Berbeda dengan apa yang diungkapkan Kevin Wu, Plt Kepala Dinas Pendi-

dikan (Kadisdik) Jakarta, Sarjoko menegaskan bahwa untuk sementara pelaksanaan makan bergizi gratis masih menggunakan anggaran dari pemerintah pusat. “Anggaran sementara ini dari pusat,” kata Sarjoko melalui pesan singkat yang diterima Poskota.

Meski demikian Sarjoko belum dapat membeberkan secara rinci soal bagaimana nantinya teknis pelaksanaan makan bergizi gratis di Jakarta. Termasuk soal sasaran sekolah mana saja yang akan dimasukkan dalam program makan bergizi gratis tersebut.

“Pada prinsipnya Pemprov sangat mendukung program MBG yang diperuntukkan bagi siswa di wilayah Jakarta. Namun untuk kepastian sasaran sekolah dan waktu pelaksanaannya kami masih menunggu informasi lebih lanjut dari Badan Gizi Nasional,” katanya.

Humas Disdik Jakarta, Handoyo menegaskan sampai saat ini teknis pelaksanaan soal makan bergizi gratis di Jakarta ini masih digodok. “Kami masih menggodok terkait program MBG (makan bergizi gratis). Jadi ini yang baru bisa kami sampaikan. Nanti perkembangan selanjutnya akan sampai-

kan,” katanya.

## Program Prioritas

Sebelumnya Kepala Badan Gizi Nasional, Dadan Hindayana, mengungkapkan saat ini persiapan program makan bergizi gratis tengah bergulir. Rencananya, program tersebut akan diselenggarakan pada 6 Januari 2025 mendatang. “Nantinya program akan digelar di setiap provinsi seluruh Indonesia,” kata Dadan.

Seperti diketahui, makan bergizi gratis atau MBG merupakan salah satu program prioritas di pemerintahan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Fokus awal dari program Makan Bergizi Gratis ini adalah anak-anak sekolah dan kelompok rentan lainnya.

Terdapat empat target utama program ini, yakni pelajar dari PAUD hingga SMA. Kemudian balita, ibu hamil, serta ibu menyusui. Uji coba program makan bergizi gratis pemerintah telah dilakukan di sejumlah daerah di RI. Menu makanan selama uji coba pun beragam, dengan jumlah kalori yang disesuaikan dengan kebutuhan gizi. (pan)